

## BAB I

### PENDAHULUKAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pentingnya sarana transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multidimensi. Sebagai contoh, salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya. Dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar, dan sarana rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana-sarana kesehatan, pendidikan, dan sarana lainnya.

Sistem transportasi saat ini memiliki perkembangan sangat pesat, dari yang dulunya pergerakan manusia dan barang, perpindahannya membutuhkan waktu yang lama, namun tidak untuk sekarang. Itu semua dapat kita rasakan akibat dari semakin membaiknya sistem transportasi kita. Sistem transportasi merupakan suatu bentuk keterikatan dan keterkaitan antara penumpang, barang, prasarana dan sarana berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam suatu tatanan, baik secara alami maupun buatan/rekayasa (Sumber: Sistem Transportasi ISBN: 979-838254-4). Sistem transportasi diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasikan proses pergerakan penumpang dan barang dengan mengatur komponen-komponennya dimana prasarana merupakan media untuk proses transportasi, sedangkan sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi. dari beberapa kesatuan sistem transportasi, jalan adalah contoh dari fasilitas fisik yang merupakan prasarana yang berfungsi agar pergerakan sarana bisa berlangsung dengan kondisi aman, nyaman, lancar, serta ekonomis dari segi waktu dan biaya.

Semakin majunya sistem transportasi maka akan terjadi peningkatan dalam beberapa aspek, diantaranya yaitu :

- a. Aspek sosial dan budaya, dimana aspek ini merupakan kehidupan manusia dalam bermasyarakat tidak lepas dari transportasi.
- b. Aspek politis dan pertahanan, berfungsi sebagai alat memperkokoh persatuan dan kesatuan serta merupakan alat mobilitas unsur pertahanan dan keamanan yang harus selalu tersedia.
- c. Aspek hukum, dalam pengoperasian dan pemilihan alat transportasi diperlukan ketentuan hukum berkaitan hak, kewajiban, dan tanggung jawab serta asuransi.
- d. Aspek teknis, berkaitan dengan pembangunan dan pengoperasian transportasi.
- e. Aspek ekonomi, adanya kenaikan kemakmuran masyarakat sebagai akibat kelancaran angkutan barang dan manusia.

Jepara diperkirakan menyumbang 10% dari total ekspor mebel Indonesia tahun 2010 berdasarkan data Dinas Perindustrian. Dari sisi perekonomian lokal, industri mebel dan ukiran kayu Jepara menyumbang 26% ekonomi lokal dan 10% dari total ekspor mebel Indonesia. Terdapat 11.981 unit usaha mebel di Jepara yang terdiri atas 92% unit usaha kecil, 6% unit usaha menengah, dan 2% unit usaha skala besar, dengan jumlah pekerja lebih dari 100.000 orang ( sumber: Badan Pusat Statistik Kab.Jepara). Berbagai produk mereka pun telah banyak sampai ke manca negara, bagaimana itu bisa terjadi apabila salah satu penunjang kemajuan ekonomi wilayah sekitar tidak mendukung, salah satu pendukung kemajuannya ialah jalan. Saat ini banyak sekali tiap harinya kendaraan besar yang berlalulalang menuju dan meninggalkan jepara, salah satu jalan yang dilalui untuk menuju ke jepara saat ini dari arah barat bukan hanya kodus, akan tetapi terdapat jalan utama yang dapat dilaluinya yaitu jalan trengguli-welahan. Pada jalan trengguli welahan sendiri saat ini mulai adanya pendirian pabrik di pinggiran jalan, dengan adanya pabrik-pabrik

itu pun pada jam tertentu akan banyak sekali kendaraan yang memenuhi jalan raya, maka dari itu kami akan melakukan analisa mengenai kapasitas ruas jalan trengguli-welahan, apakah jalan tersebut masih memenuhi atau tidak sehingga dibutuhkannya pemecah masalah mengenai kapasitas yang berlebihan pada ruas jalan tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada Tugas Akhir (TA) ini adalah :

1. Apakah kapasitas jalan trengguli-welahan masih mencukupi untuk jumlah kendaraan saat ini?
2. Bagaimana solusi apabila kapasitas jalan trengguli-welahan tidak dapat terpenuhi?

## **1.3. Manfaat dan Tujuan**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai masukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) serta Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum (DPU) dan Pemerintah Kab. Demak untuk perbaikan pengaturan lalu lintas sehingga apapun bentuk fasilitas jalan yang tersedia dapat dinikmati oleh pengguna jalan penghubung antara Kabupaten Demak dan Jepara.

Adapun yang menjadi tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Menghitung nilai tingkat pelayanan (*Level Of Service/LOS*) jalan Trengguli-Welahan
2. Memberikan solusi penyelesaian masalah yang ada di jalan Trengguli-Welahan

## **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari analisis kapasitas ruas jalan ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan Trengguli-Welahan.
2. Pengolahan data analisis menggunakan pedoman kapasitas jalan Indonesia 2014 (PKJI'14)

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini bertujuan agar pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami isi laporan dengan mudah. Adapun sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam tinjauan pustaka diuraikantentang pembahasan umumdan teori-teori yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

### **BAB III METODOLOGI**

Menguraikan beberapa pengertian dasar yang terkait dengan pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang meliputi tipe penelitian, teknik pengumpulan data, tahap persiapan, metode analisis data, metode pengolahan, dan pemecahan masalah

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang data-data hasil pengamatan atau survei di lapangan. Data-data tersebut diolah dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan hasil dari penelitian ini. Kemudian diuraikan tentang gambaran umum pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan di jalan Trengguli Welahan, identifikasi masalah, dan pembahasan.

## **BAB V                    PENUTUP**

Merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan Trengguli-Welahan yang berupa saran dalam upaya pengendalian pertumbuhan lalu lintas.